



MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SOSIALISASI PROFIL SEKOLAH MI DARUL ULUM WATES NGALIYAN

Roni Muslikah¹⁾, Pemungkas Stiya Mulyani¹⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan, Universitas
Sains Al-Qur'an

Email rooney.muslikah@gmail.com

Abstrak

Munculnya berbagai tawaran model pendidikan yang ada di sekolah sekolah saat ini, menjadikan tantangan bagi sekolah sekolah dalam mengenalkan sekolahnya kepada masyarakat. Sehingga humas sekolah memiliki peran penting sebagai penghubung bagi sekolah dengan masyarakat. Humas memiliki andil yang besar untuk memperkenalkan profil sekolahnya, visi misinya, program program, dan keunggulan sekolahnya masing masing. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci dan bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata kata. Pengumpulan informasi menggunakan cara observasi dan melakukan wawancara dengan pihak terkait. Berdasar pada hasil penelitian tentang manajemen humas sekolah dalam meningkatkan sosialisasi profil sekolah di MI Darul Ulum dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Manajemen humas MI Darul ulum terdapat tiga hubungan kerja sama antar sekolah dan masyarakat yaitu hubungan edukatif, hubungan kultural, dan hubungan institusional. Teknik manajemen humas diantaranya dengan kegiatan eksternal dan kegiatan internal. 2. Upaya sosialisasi profil sekolah MI Darul Ulum yaitu: 1) sosialisasi melalui media cetak (bulletin sekolah, kalender, artikel, pamphlet dan brosur), 2) sosialisasi melalui media sosial (facebook dan isntgram), 3) sosialisasi melalui media internet (website dan youtube), dan 4) sosialisasi antar lembaga (kunjungan sekolah, lomba antar sekolah, dan kegiatan sosial).

Kata Kunci: *Humas Sekolah, Sosialisasi Profil Sekolah.*

Abstract

The emergence of various educational models offered in schools today has created a challenge for schools in introducing their schools to the community. So school public relations has an important role as a liaison between the school and the community. Public relations has a big role in introducing the school's profile, vision and mission, programs and the advantages of each school. This research is a qualitative descriptive study. Qualitative research is carried out in natural conditions directly to the data source and the researcher is the key instrument and is descriptive in nature, that is, the data collected is in the form of words. Collecting information uses observation and conducting interviews with related parties. Based on the results of research on school public relations management in increasing the socialization of the school profile at MI Darul Ulum, it can be concluded as follows: 1. In MI Darul Ulum's public relations management, there are three collaborative relationships between schools and the community, namely educational relationships, cultural relationships and institutional relationships. Public relations management techniques include external activities and internal activities. 2. Efforts to socialize the MI Darul Ulum school profile, namely: 1) socialization via print media (school bulletins, calendars, articles, pamphlets and brochures), 2) socialization via social media (Facebook and Instagram), 3) socialization via internet media (website and YouTube), and 4) socialization between institutions (school visits, inter-school competitions, and social activities).

Keywords: *school public relations, socialization of school profile*

How to Cite: Muslikah, R. & Stiyani, P. S. (2023). Manajemen Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Sosialisasi Profil Sekolah Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan. *Jurnal Al-Qalam*, 24 (2), 48-55

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mengemban banyak tugas dan wewenang. Tugas dan masalah yang kompleks, mengharuskan sekolah memiliki strategi pengelolaan yang tepat. Maka manajemen sekolah menjadi sebuah keharusan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien sesuai sumber sekolah yang ada.

Salah satu bidang garapan pengelolaan sekolah adalah manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Sekolah ada dan hadir untuk masyarakat, tumbuh ditengah tengah masyarakat perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat, sehingga sekolah mendapat dukungan dari masyarakat.

Munculnya berbagai tawaran model pendidikan yang ada di sekolah sekolah saat ini, menjadikan tantangan bagi sekolah sekolah dalam mengenalkan sekolahnya kepada masyarakat. Sehingga humas sekolah memiliki peran penting sebagai penghubung bagi sekolah dengan masyarakat. Humas memiliki andil yang besar untuk memperkenalkan profil sekolahnya, visi misinya, program program, dan keunggulan sekolahnya masing masing.

Humas sekolah dituntut mampu berperan secara professional dalam pengelolaan humas. Selanjutnya pengelolaan humas wajib memiliki seni kehumasan, sehingga strategipemasaran tidak monoton dan mampu menarik perhatian masyarakat. Humas sekolah juga harus dapat menjaga image (citra) sekolah yang positif dimata masyarakat.

Dari hal tersebutlah yang melatari peneliti untuk mengkaji manajemen humas sekolah dalam meningkatkan sosialisasi profil sekolah di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan.

METODE

Data penelitian ini diambil dengan mengaplikasikan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci dan bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata kata (Sugiyono, 2010). Pengumpulan informasi menggunakan cara observasi dan melakukan wawancara dengan pihak terkait.

Proses dan prosedur yang dilakukan yaitu: observasi ke tempat berlangsungnya penelitian, melihat kondisi dan keadaan sekitar sekolah, mewawancarai dengan staf yang ada disekolah kemudian mendokumentasikan hasil informasi yang didapat berdasarkan observasi dan wawancara. Terakhir adalah mengecek dan menganalisis data serta membuatnya menjadi penelitian dengan kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Humas Sekolah

Manajemen humas sekolah diartikan lebih luas oleh Suryosubroto, menurutnya manajemen humas sekolah bukan hanya sekedar hubungan antara orang tua dan guru guru di sekolah, namun humas merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, goodwill, kepercayaan dan penghargaan dari public sesuatu badan khususnya dan masyarakat pada umumnya (Suryosubroto, 2009).

Sedangkan menurut Sondang. P. Siagian, humas adalah keseluruhan kegiatan yang dijalankan suatu organisasi terhadap pihak pihak lain dalam rangka pembinaan, pengertiandan memperoleh dukungan demi tercapainya tujuan organisasi dengan sebaik baiknya (Siagian, 1982). Dan menurut Efendi, untuk mencapainya yaitu dengan jalan komunikasi

yang baik dan luas secara timbal balik (Efendi, 1973).

Juga menurut Ngalim Purwanto hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, hubungan sekolah dengan pemerintah setempat, hubungan sekolah dengan instansi instansi dan jawatan jawatan lain, dan hubungan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Hendaknya semua hubungan itu merupakan hubungan kerjasama yang bersifat pedagogis, sosiologis, dan produktif yang dapat mendatangkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan bagi kedua belah pihak (Purwanto, 2012).

1. Tujuan dan fungsi humas sekolah

Tujuan humas sendiri bisa dirumuskan secara berbeda oleh setiap sekolah. Namun Sutisna memberikan penjelasan bahwa tujuan humas adalah (Irianta, 2013)

- a. Mengembangkan pemahaman tentang maksud maksud dan sasaran sasaran dari sekolah
- b. Menilai program sekolah dalam kata kata kebutuhan kebutuhan yang terpenuhi
- c. Mempersatukan orang tuamurid dan guru guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik
- d. Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan sekolah dalam era pembangunan
- e. Membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah
- f. Memberitahu masyarakat tentang pekerjaan sekolah
- g. Mengerahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah

Fungsi fungsi manajemen humas dalam kegiatan pada lembaga pendidikan antara lain: (Nasution, 2010)

- a. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media pers) kepada pimpinan lembaga dan

public intern (guru, karyawan dan siswa)

- b. Mendukung dan menunjang kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada pers dan dan promosi
- c. Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya

2. Jenis jenis kegiatan humas sekolah

a. Kegiatan eksternal

Kegiatan eksternal selalu berhubungan atau ditunjukkan pada public atau masyarakat diluar warga sekolah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan, yakni secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung. Kegiatan tatap muka missal rapat bersama dengan pengurus komite sekolah setempat, berkonsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya. Sedangkan kegiatan eksternal tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui perantaraan media tertentu missal telepon, internet, faksimili, TV, radio, majalah, bulletin, madding, media cetak umum dan sebagainya (Begin et al, 1984).

Kegiatan kegiatan humas eksternal yang secara langsung menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal dapat dilakukan oleh pihak sekolah dalam kunjungan kunjungan ke rumah peserta didik dan pembentukan Badan Pembantu Sekolah (BPS) atau organisasi perkumpulam orang tua murid (Idris & Jamal, 1992).

b. Kegiatan internal

Kegiatan internal merupakan publisitas yang sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para pendidik, tenaga tata usaha dan seluruh siswa. Kegiatan internal dapat dibedakan atas kegiatan langsung (tatap muka) dan tidak langsung (malalui media tertentu). Kegiatan langsung ini dapat berupa kegiatan rapat dewan guru, upacara sekolah, karya wisata, rekreasi bersama atau studi tour dan penjelasan lisan pada berbagai kesempatan yang ada, misalnya

pada pertemuan arisan, acara keagamaan, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yang tidak langsung dapat dilakukan dengan cara penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman di sekolah, telepon, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan bulletin sekolah, pemasangan iklan, pemberitahuan khusus melalui media masa dan lain lain (Minarti, 2013).

Teknik teknik lain yang dikemukakan oleh J.L Hymes adalah agar hubungan sekolah dan masyarakat dapat ditingkatkan, diperlukan teknik teknik humas yang efektif dan efisien. Menurutnya ada empat teknik humas dalam pendidikan, diantaranya yaitu *group meeting* (pertemuan kelompok), *face to face* (pertemuan tatap muka), *observation and participation* (observasi dan partisipasi) dan *the written word* (berucap dalam kelas) (Hymes, 1958).

Menurut Marno dan Triyo Supriyatno, harus dicari model hubungan masyarakat (humas) yang efektif dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo, berikut rumusan model humas dalam lembaga pendidikan (sekolah) antara lain: (Marno & Supriyatno, 2008)

- a. Analisis, yaitu suatu proses tempat isu isu dari anggota masyarakat diidentifikasi dan dicari hubungannya satu sama lain,
- b. Komunikasi, yaitu proses interaksi antara sesama anggota masyarakat,
- c. Keterlibatan, yaitu melalui proses tersebut anggota masyarakat dapat memberi kontribusi, energy keahlian, dan sumber sumber lain terhadap sekolah dan memperoleh jalan untuk proses pembuatan keputusan tentang sekolah,
- d. Penyelesaian, yaitu proses yang direncanakan untuk memecahkan masalah dan untuk mengurangi konflik dan potensial diantara keluarga, sekolah dan masyarakat

B. Manajemen Humas MI Darul Ulum

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, goodwill, kepercayaan dan penghargaan khususnya dan masyarakat pada umumnya (Suryobroto, 2004). Maka sangat penting menjaga hubungan sekolah dengan masyarakat untuk mendapatkan kepercayaan dan membangun image sekolah.

Kerjasama humas sekolah MI Darul Ulum diantaranya adalah:

1. Hubungan edukatif

Hubungan edukatif adalah hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik siswa antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Cara kerjasama tersebut direalisasikan dengan mengadakan pertemuan yang direncanakan secara periodic antara guru guru MI Darul Ulum dan orang tua peserta didik sebagai anggota komite sekolah, ada juga kunjungan rumah (home visit), grup paguyupan orang tua peserta didik setiap kelas yang dapat menjadi wadah komunikasi antara orang tua siswa dengan guru kelas.

2. Hubungan kultural

Hubungan kultural adalah usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat setempat di tempat sekolah berada.

Kerjasama hubungan kultural ini dilakukan MI Darul Ulum melalui kegiatan kegiatan keagamaan juga kegiatan kegiatan bercorak ke-NU-an, mengingat masyarakat setempat adalah masyarakat Islam NU mayoritas. Kegiatan seperti penyembelihan hewan kurban setiap perayaan Idul Adha rutin dilaksanakan MI Darul Ulum bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Perayaan hari besar Islam juga dilakukan bersama sama dengan masyarakat setempat.

3. Hubungan institusional

Hubungan institusional adalah hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga lembaga atau instansi instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Hubungan institusional ini sangat sering dilakukan MI Darul Ulum seperti kerjasama dengan puskesmas Ngaliyan, adapun bentuk kerjasamanya diantaranya adalah pemberian vaksinasi difteri tetanus (DT) dan valsin campak rubella untuk peserta didik, juga pemberian vaksin covid 19 untuk seluruh siswa dan guru, sosialisasi covid varian baru melalui zoom meeting dan kerjasama lainnya.

MI Darul Ulum juga menerima kunjungan maupun melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan lain, pabrik pabrik, dan instansi instansi lainnya.

Teknik kegiatan humas MI Darul Ulum diantaranya:

1. Kegiatan eksternal
 - a. Kunjungan kerumah peserta didik (home visit)
 - b. Mengundang orang tua peserta didik
 - c. Case conference (rapat dan bimbingan penyuluhan)
 - d. Membentuk badan pembantu sekolah, seperti POMG (Perkumpulan Orang tua Murid dan Guru), PB3 (Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan atau komite sekolah)
2. Kegiatan internal
 - a. *Group meeting*: setiap kelas memiliki grup meeting yang disebut sebagai paguyupan orang tua siswa, dan akan diundang ke sekolah untuk waktu waktu tertentu guna berdiskusi maupun mendapatkan informasi informasi dari sekolah.
 - b. *Face to face*: pertemuan tatap muka berupa penyuluhan ataupun sosialisasi terkait kebijakan kebijakan sekolah juga memberikan laporan

terkait perkembangan anak didik.

- c. *Observation dan participation*: pengamatan orang tua siswa atas perkembangan anak didiknya, sehingga bisa bersama sama mencari solusi atas kesulitan belajar anak, orang tua juga berpartisipasi dalam pendidikan missal berpartisipasi dalam mengisi kelas sebagai nara sumber sesuai keahliannya.

C. Upaya Sosialisasi Profil Sekolah MI Darul Ulum

1. Sosialisasi melalui media cetak

a. Bulletin sekolah

MI Darul Ulum memiliki bulletin sekolah dengan nama LENSEA MIDU. Bulletin Lensea MIDU terbit satu kali dalam semester, dan disebarakan disetiap akhir semester. Pimpinan redaksi saat ini oleh Kholili Uzzlah Maghfiroh, S.Pd.I, terbit krang lebih 30-40 halaman berukuran 20x14 cm. dengan daftar isi diantaranya slam redaksi, analisis utama, karikatur, bincang bincang, ruang guru, ruang kamad, artikel, sosok, ke-NU-an, perempuan, kabar MIDU, prestasi, tertawa sejenak, cerpen, puisi, komik, ruang bahasa, tips, ragam, dan iklan.

Melalui bulletin Lensea MIDU ini MI Darul Ulum dapat mensosialisasikan berbagai kegiatan sekolah, pencapaian prestasi sekolah, prestasi s[iswa, dan juga kabar teraktual dunia pendidikan.

b. Kalender sekolah

MI Darul Ulum mencetak klender setiap tahun, dengan menampilkan layout gambar gedung gedung sekolah, fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, program unggulan, prestasi sekolah juga menampilkan guru guru yang memiliki sdm yang berkualitas. Kalender sekolah termasuk media sosialisasi yang efektif untuk mengenalkan profil sekolah kepada masyarakat luas.

c. Artikel guru

Guru guru MI Darul Ulum juga dituntut untuk aktif dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. Beberapa artikel guru MI Darul Ulum telah terbit di beberapa jurnal, juga di media masa, diantaranya seperti Semarang Pos, Suara Merdeka, dan Jawa Pos.

d. Pamphlet dan brosur

MI Darul Ulum memasang pamphlet di beberapa titik kota dengan izin dan beberapa berbayar. Begitupun menyebar brosur ke masyarakat guna memberi informasi terkait profil sekolah, prestasi, program unggulan, serta jadwal dan tata cara penerimaan peserta didik baru.

2. Sosialisasi melalui media sosial

a. Media sosial facebook

Akun facebook MI Darul Ulum saat ini telah ada 1.089 pertemanan. MI Darul Ulum aktif dalam membagikan informasi terkait kegiatan sekolah seperti unggahan pada tanggal 11 Juni 2022 yaitu kegiatan ujian praktik menyajikan menu makanan dan minuman oleh siswa kelas 6. Juga seperti unggahan 25 Mei 2022 kegiatan pesantren klat dan ujian komperhensif kelas 6. Dilihat dari akun facebook MI Darul Ulum dapat disimpulkan humas sekolah sangat aktif dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan sekolah. Terekam dalam media facebook, dalam satu bulan paling banyak mengunggah 11 unggahan dan paling sedikit 1 unggahan dalam satu bulan.

b. Media sosial instagram

Akun instagram yang digunakan oleh MI Darul Ulum adalah @midu_wates dengan keterangan profil MI Darul Ulum Ngaliyan dengan motto 'Tiada Hari Tanpa Prestasi'. Saat ini akun @midu_wates baru memiliki pengikut sebanyak 419 pengikut dan sudah melakukan unggahan sebanyak 195 unggahan berisi tentang berbagai kegiatan sekolah. Variasi unggahan berbentuk reels sebanyak 2 unggahan dan 14 TVgram juga 5 highlight. Instagram juga dimanfaatkan sangat baik oleh MI Darul Ulum sebagai media sosialisasi profil sekolah ke masyarakat yang lebih luas.

3. Sosialisasi melalui media internet

a. Website

MI Darul Ulum memiliki website resmi yang beralamatkan <http://www.midu-wates.sch.id/> berbagai informasi tentang sekolah dapat dilihat pada laman tersebut mulai dari profil sekolah, visi misi, struktur organisasi, ekstrakurikuler, prestasi, kalender akademik, artikel dan galeri sekolah.

b. Youtube

MI Darul Ulum juga aktif mengunggah video di youtube dengan akun MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. Hingga saat ini akun tersebut telah mengunggah sebanyak 106 video dan telah mendapat 1,07 ribu subscriber. Dilihat dari jumlah video yang telah diunggah dan dari jumlah subscriber, MI Darul Ulum dapat dinilai aktif menggunakan media youtube sebagai media sosialisasi yang efektif bagi sekolah.

4. Sosialisasi antar lembaga

a. Kunjungan sekolah

Kunjungan sekolah baik itu melakukan kunjungan ataupun menerima kunjungan juga dilakukan sebagai bentuk upaya sosialisasi profil sekolah. Kunjungan yang dilakukan ada dua jenis yaitu kunjungan siswa keluar sekolah sebagai media belajar juga sebagai media sosialisasi sekolah ke masyarakat luas. Ada juga kunjungan guru sebagai media study banding dan media silaturahmi antar lembaga.

Selain melakukan kunjungan, MI Darul Ulum juga menerima kunjungan baik dari lembaga maupun kunjungan tokoh. Seperti kunjungan Profesor Ednan Aslan dari Universitas WINA (University of Vienna Austria) yang didampingi Profesor Dr. H. Muslih, M.A (Wakil Dekan III FITK UIN Walisongo) yang berkunjung pada 9 April 2022 lalu sebagai bentuk support untuk kemajuan pendidikan. Juga melakukan kunjungan atas undangan dalam acara MTsN I Pati Award 2020.

b. Lomba antar sekolah

Lomba antar sekolah selain sebagai media pembelajaran juga wadah untuk unjuk bakat juga dapat digunakan sebagai

media yang sangat efektif untuk mensosialisasikan profil sekolah. MI Darul Ulum yang telah terakreditasi A telah mengukir segudang prestasi tercatat MI Darul Ulum mendapat penghargaan sebagai madrasah mandiri berprestasi, madrasah ramah anak, madrasah adiwiyata, juga madrasah percontohan madrasah lingkungan hijau.

c. Kegiatan sosial

MI Darul Ulum sebagai madrasah yang lahir dari masyarakat, tentu sangat menjaga hubungan dengan masyarakat. Salah satu hal yang dilakukan adalah melakukan kegiatan sosial rutin diantaranya adalah pemotongan hewan kurban setiap perayaan idul adha yang akan dibagikan pada masyarakat sekitar, pembagian zakat fitrah, selain itu MI Darul Ulum juga peduli terhadap bencana bencana yang melanda tanah air. Seperti kegiatan sosial yang terakhir dilakukan adalah penggalangan dana untuk korban bencana alam gunung Semeru.

Kegiatan sosial yang dilakukan selain sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat juga sebagai media untuk dekat dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengenal lebih dekat MI Darul Ulum.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian tentang manajemen humas sekolah dalam meningkatkan sosialisasi profil sekolah di MI Darul Ulum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen humas MI Darul ulum terdapat tiga hubungan kerja sama antar sekolah dan masyarakat yaitu hubungan edukatif, hubungan kultural, dan hubungan institusional. Teknik manajemen humas diantaranya dengan kegiatan eksternal dan kegiatan internal.
2. Upaya sosialisasi profil sekolah MI Darul Ulum yaitu: 1) sosialisasi melalui media cetak (bulletin sekolah, kalender, artikel, pamphlet

dan brosur), 2) sosialisasi melalui media sosial (facebook dan isntgram), 3) sosialisasi melalui media internet (website dan youtube), dan 4) sosialisasi antar lembaga (kunjungan sekolah, lomba antar sekolah, dan kegiatan sosial).

DAFTAR PUSTAKA

- Don B et. Al. (1984). *The School and Community Relations*. New Jersey: Prentice Hall
- Efendi, O. U. (1973). *Human Relations Dan Public Rekatons*. Bandung: Alumni.
- Effendi, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hymes, J. L. (1959). *Effective Home School Relation*. Englewood Cliffts N.J: Frenice Hall
- Idris, Z. & Jamal, L. (19920). *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: PT. Gramedia Widisana Indonesia.
- Irianta, Y. (2013). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Marno dan Supriyatno, T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aitama.
- Minarti, S. (2013). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar RuzzMedia.
- Nasution, Z. (2010). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Pres
- Purwanto, N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S. P. (1982). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. (2009). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.